

KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KH HASYIM ASY'ARI  
DALAM KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM  
DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

SISKA APRIYANTI

NIM. 21104010041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Apriyanti

NIM : 21104010041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Yang menyatakan,



Siska Apriyanti

NIM 21104010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Apriyanti

NIM : 21104010041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada Pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Yang menyatakan,



Siska Apriyanti

NIM 21104010041



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Siska Apriyanti

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siska Apriyanti

NIM : 21104010041

Judul Skripsi : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT HASYIM AS'YARI DALAM KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 19 September 2025

Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.

NIP: 19880805 201903 2 012

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3035/Un.02/DT/PP.00.9/10/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KH HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SISKAPRIYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010041  
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Oktober 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 68e7269064694



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68e72b28b1b3e



Penguji II

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68e60955beb41



Yogyakarta, 01 Oktober 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68e744698b1c5

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Rasulullah Saw bersabda : Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Al-Bukhari).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain bin Ali Al-Baihaqi, AS-Sunan Al-Kubra, (Beirut: Darul Fikr, Tt), Juz 10, hlm.192.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**SISKA APRIYANTI**, Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. **Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi faktual pendidikan karakter di Indonesia pada tahun 2025 yang menunjukkan perhatian signifikan dari pemerintah terhadap integrasi pendidikan karakter berbasis etika, moral, dan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti dominasi orientasi akademik, kurangnya pelatihan guru, pengaruh negatif media sosial, serta alokasi anggaran dan penghargaan terhadap tenaga pendidik yang belum optimal. Pendidikan karakter juga kerap dianggap sebagai aspek tambahan, bukan bagian esensial dalam proses pembelajaran. Faktanya, penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan informal seperti di pesantren. Salah satu sumber ajaran moral dan karakter di pesantren adalah kitab klasik seperti *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari. Kitab ini memuat berbagai ajaran tentang akhlak, adab, dan etika dalam proses menuntut ilmu yang relevan untuk membentuk karakter pelajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidikan karakter dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari serta relevansinya dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang memanfaatkan berbagai sumber pustaka sebagai dasar pengumpulan data. Sumber primer dalam penelitian ini adalah *Kitab Adab al-'Ālim wa al-Muta'allim fī Mā Yajibu 'ala al-Muta'allim fī Ahwālī Ta'limihi wa Mā Yatawaqqafu 'alaihi al-Mu'allim fī Maqāmāti Ta'limihi* karya KH Hasyim Asy'ari, buku terjemahannya, serta sejumlah literatur yang membahas dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Sumber sekunder meliputi literatur yang membahas biografi dan pemikiran KH Hasyim Asy'ari, seperti *Fajar Kebangkitan Ulama: Biografi KH Hasyim Asy'ari, Etika Pendidikan Islam: Petuah KH Hasyim Asy'ari untuk Para Guru dan Murid*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mengkaji dan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu: *unitizing* (penentuan unit analisis), *sampling* (pengambilan sampel data), *recording* (pencatatan data), *data reduction* (penyederhanaan data), *inference* (penarikan kesimpulan), dan *analysis* (analisis mendalam terhadap data).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter menurut KH Hasyim Asy'ari mencakup tiga aspek utama, yaitu akhlak pelajar (Santri) pada dirinya sendiri, adab seorang murid terhadap gurunya, dan akhlak pelajar terhadap pelajarannya dan hal-hal yang harus ia pegang ketika bersama-sama dengan syaikh (*ulama'*) dan teman-temannya. Nilai-nilai ini relevan dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila, meliputi beriman dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai klasik dalam pembentukan



karakter pelajar yang holistik, sekaligus mendukung tujuan pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الحمد لله ربّ العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيّدنا ونبيّنا محمّد، وعلى آله وصحبه اجمعين أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya telah memberikan kekuatan serta kesabaran sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH Hasyim Asy'ari dalam Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Tanpa pertolongan-Nya, meniti langkah dan proses ini adalah sebuah kemustahilan. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang jejak langkah dan perjuangannya telah menginspirasi berjuta-juta umat, termasuk hadirnya sebuah karya sederhana ini.

Selanjutnya, penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan untuk pembelajaran kedepannya. Karya ini juga tidak terlahir dari tangan lemah penulis, melainkan terdapat banyak bantuan do'a, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Karenanya sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

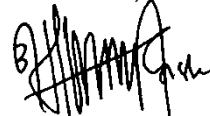
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam ide penelitian ini.

5. Asniyah Nailasariy, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya. Terima kasih, Ibu, atas arahan dan bimbingan Ibu yang menjadi cahaya penuntun dalam proses panjang ini.
6. Seluruh dosen dan staf Program Pendidikan Agama Islam yang telah membagikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu Marjonah dan Bapak Miswadi. Terima kasih atas doa yang selalu menguatkan, serta kesabaran dan pengorbanan yang tiada batas.
8. Seluruh keluarga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala dukungan, doa dan motivasi yang menguatkan penulis selama proses penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan PAI 2021, terimakasih segala dukungan, bantuan, bimbingan, serta do'a yang kalian panjatkan.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah mendoakan dan memberikan semangat selama proses ini. Semoga segala kebaikan kalian semua dibalas dengan balasan terbaik dari-Nya. Akhir kata, semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfa'at untuk perjuangan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Penulis,



Siska Apriyanti

NIM. 21104010041

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Gambaran Umum kitab <i>Adabul ‘Alim Wal Muta’allim</i> .....	8
B. Dimensi-Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	9
C. Penelitian yang Relevan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis penelitian .....	27
B. Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik analisis data .....	31
F. Keabsahan Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Analisis Konsep Pendidikan Karakter menurut KH Hasyim Asy’ari dalam kitab <i>Adabul ‘Alim Wal Muta’allim</i> .....	36
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam kitab <i>Adabul ‘Alim Wal Muta’allim</i> dengan Nilai-Nilai dalam Profil Pelajar Pancasila. ....	95
BAB V PENUTUP .....	131
A. Kesimpulan .....	131

B. Saran-saran .....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	135



## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Biografi KH Hasyim Asy'ari  
Lampiran 2 Karya-Karya KH Hasyim Asy'ari  
Lampiran 3 Recording  
Lampiran 4 Daftar Isi Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim  
Lampiran 5 Daftar Isi Buku Pendidikan Akhlak untuk Pengajar Dan Murid  
Lampiran 6 Pengajuan Penyusunan Skripsi  
Lampiran 7 Surat Penunjukan DPS  
Lampiran 8 Bukti Seminar Proposal  
Lampiran 9 Bukti Acara Seminar Proposal  
Lampiran 10 Sertifikat PBAK  
Lampiran 11 Sertifikat PLP  
Lampiran 12 Sertifikat KKN  
Lampiran 13 Sertifikat PKTQ  
Lampiran 14 Sertifikat TOEFL  
Lampiran 15 Sertifikat IKLA  
Lampiran 16 Sertifikat ICT  
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

#### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوَّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةُ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna



## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |  |   |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاً        | Bismillāhi majrehā wa mursāhā   |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                | Ar-rahmānir rahīm/<br>Ar-rahmān ar-rahīm                            |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ    Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا    Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya sebagai proses transfer ilmu dari guru kepada murid, tetapi juga merupakan proses pembentukan karakter. Terdapat tiga misi utama Pendidikan, yaitu pewarisan pengetahuan (*Transfer of knowledge*), pewarisan budaya (*Transfer of Culture*), dan pewarisan Nilai (*Transfer of Value*). Sebab itu pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>2</sup>

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter memiliki makna yang sejalan dengan pendidikan akhlak dan pendidikan moral, yang bertujuan membentuk dan memperbaiki akhlak manusia agar menjadi lebih baik. Kehadiran Nabi

---

<sup>2</sup> Buchari Alma, Munawar Rahmat, Toto Suryana, Aam Abdussalam, & Syahidin, *Moral dan kognisi Islam: Buku teks pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi* (Cet. ke-3, Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

<sup>3</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 50.

Muhammad SAW sebagai utusan Allah memiliki tugas utama menyempurnakan akhlak umat manusia, sebagaimana sabda beliau:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Rasulullah Saw bersabda : "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Al-Bukhari).<sup>4</sup>*

Kondisi faktual pendidikan karakter di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan adanya perhatian yang signifikan dari pemerintah dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis etika, moral, dan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum nasional. Namun, di tingkat pelaksanaan, pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan utama. Beberapa di antaranya adalah dominasi orientasi pada prestasi akademik dibandingkan aspek moral, kurangnya pelatihan guru dalam pendidikan karakter, serta pengaruh negatif media sosial terhadap perilaku siswa. Selain itu, permasalahan terkait implementasi, minimnya penghargaan terhadap tenaga pendidik, dan alokasi anggaran yang belum efisien turut menjadi hambatan. Pendidikan karakter juga sering dipandang sebagai kegiatan tambahan, bukan sebagai bagian yang esensial dalam proses pembelajaran, sehingga nilai-nilai etika, sosial, dan spiritual belum sepenuhnya tertanam dalam diri peserta didik.<sup>5</sup>

Faktanya, penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga pendidikan informal seperti yang

---

<sup>4</sup> Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain bin Ali Al-Baihaqi, AS-Sunan Al-Kubra, (Beirut: Darul Fikr, Tt), Juz 10, hlm.192.

<sup>5</sup> Helga Fadillu Rahman, *Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Krisis: Menggali Penyebab dan Solusi*, Kumparan News, 4 November 2024, pukul 08.36 WIB, <https://kumparan.com/helga-fadillu-rohman/pendidikan-karakter-di-indonesia-dalam-krisis-menggali-penyebab-dan-solusi-23qMPUZXpH>.

berlangsung di pesantren. Salah satu sumber utama ajaran moral dan karakter di pesantren adalah kitab klasik *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari. Kitab ini memuat ajaran tentang akhlak, adab, dan etika dalam proses menuntut ilmu yang sangat relevan untuk pembentukan karakter pelajar.

Pendidikan karakter memiliki peran penting sebagai fondasi membentuk individu berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki nilai moral serta etika yang kuat. Melalui pendidikan karakter, peserta didik dapat mengembangkan sikap positif seperti integritas, disiplin, kerjasama, dan rasa hormat yang membantu mereka mengatasi situasi sulit dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan karakter juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan di era digital dengan membentuk pemikiran kritis, meningkatkan pengalaman belajar, dan memperkuat hubungan sosial yang sehat di lingkungan sosial.<sup>6</sup>

Peran Islam dalam pendidikan karakter memberikan landasan moral dan etika melalui nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kerjasama. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan teori tetapi menekankan internalisasi dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga membentuk generasi berakhlak mulia dan berintegritas yang siap menghadapi tantangan zaman, terutama di era digital dan globalisasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, dan Ratna Sari Dewi, *Pentingnya Karakter untuk Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*, POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa, Vol. 2, 2023, hlm. 196-198.

<sup>7</sup> Siti Khopipatu Salisah, Astuti Darmiyanti, dan Yadi Fahmi Arifudin, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, No. 1, 2023, hlm. 41. <https://share.google/rDh7IoMWOo4fLVQEh>

Salah satu tokoh islam yang memiliki kepedulian terhadap Pendidikan karakter adalah KH Hasyim Asy'ari, pendiri Nahdlatul Ulama. Melalui karyanya *Adabul 'Alim wal Muta'allim*, beliau menekankan pentingnya adab dan etika dalam proses pendidikan. Kitab ini terdiri dari 110 halaman dan terbagi ke dalam delapan bab yang membahas berbagai aspek karakter dan etika dalam proses belajar-mengajar. Meskipun kitab ini ditulis dalam bahasa Arab, namun telah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga mudah diakses sebagai rujukan dalam pembentukan karakter.

Sejalan dengan upaya nasional, pendidikan karakter di Indonesia semakin diperkuat melalui kebijakan Profil Pelajar Pancasila yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka tahun 2022. Program ini bertujuan membentuk pelajar Indonesia yang tidak hanya cakap akademis, tetapi juga memiliki nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Nilai-nilai ini sejalan dengan Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035 yang dirancang menghadapi perubahan teknologi, sosial, dan lingkungan secara global.<sup>8</sup>

Keterkaitan antara kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dengan Profil Pelajar Pancasila sangat erat sebagai landasan nilai moral dan etika yang menjadi fondasi penting dalam pendidikan karakter di Indonesia. Implementasi nilai-nilai dari kitab tersebut dapat membantu mengatasi hambatan dalam pendidikan karakter dengan menempatkan etika dan

---

<sup>8</sup> Rusnaini et al. (2021), "*Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa*", Jurnal Ketahanan Nasional. Vol 27(2). Hlm. 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>



moral sebagai pusat pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan guru dan perubahan paradigma agar pendidikan karakter tidak dipandang sebagai pelengkap melainkan bagian integral dari proses belajar. Dengan demikian, nilai-nilai karakter dari kitab tersebut dan Profil Pelajar Pancasila dapat terwujud secara optimal di sekolah-sekolah Indonesia pada tahun 2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji konsep pendidikan karakter menurut KH Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dan relevansinya dengan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul skripsi: "KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KH HASYIM ASY'ARI DALAM KITAB *ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM* DAN RELEVANSINYA DENGAN NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini secara fokus dalam dua poin, yaitu:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis konsep pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari.
2. Untuk menganalisis hubungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari, serta mengkaji relevansi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan nilai-nilai yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik dan peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan panduan dan bahan dalam proses pendidikan, untuk meningkatkan perilaku positif di lingkungan sekitar serta memperluas wawasan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter dalam kitab *Adabul 'Alim*

*Wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari serta relevansinya dengan profil pelajar pancasila. Penelitian ini juga menjadi bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) program Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan penting bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuan tentang pendidikan karakter serta kontribusi tokoh-tokoh penting dalam dunia Pendidikan Islam.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep pendidikan karakter menurut KH Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* serta relevansinya dengan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan karakter menurut KH Hasyim Asy'ari mencakup tiga aspek utama yang berkaitan dengan peran pelajar dalam proses menuntut ilmu, yaitu:
  - a. Akhlak pelajar terhadap diri sendiri, antara lain: menyucikan hati dari penyakit hati, memperbaiki niat dalam menuntut ilmu, tidak menunda-nunda waktu belajar, bersabar dan bersikap qana'ah (cukup diri), pandai membagi waktu untuk belajar, mengurangi makan dan minum berlebihan, bersifat wara' (hati-hati dan menjaga diri), menjauhi makanan yang menyebabkan kebodohan, mengurangi tidur yang berlebihan, menghindari pergaulan tidak bermanfaat.
  - b. Adab seorang murid terhadap gurunya, antara lain: memilih guru yang paling banyak mendatangkan manfaat, mencari pendidik yang ahli dan terpercaya, patuh kepada pendidik, mengagungkan guru, memahami kemuliaan dan memenuhi hak-haknya, bersabar atas kerasnya perangai guru, memperhatikan akhlak saat menemui pendidik, adab duduk dihadapan guru, Menggunakan tutur kata yang baik kepada pendidik, adab menyimak penjelasan guru, adab

berbicara dengan guru saat pembelajaran berlangsung, adab berkhidmat kepada guru.

- c. Akhlak pelajar terhadap pelajarannya dan hal-hal yang harus ia pegang ketika bersama-sama dengan syaikh (*ulama'*) dan teman-temannya, yang meliputi: mengutamakan pelajaran yang bersifat *fardhu 'ain*, mempelajari Al-Qur'an untuk memperkuat ilmu *fardhu 'ain*, menghindari perdebatan masalah khilafiyah, mengoreksi materi pelajaran sebelum dihafalkan, mempelajari Ilmu Hadis dan yang berkaitan dengannya, mencatat hal-hal penting selama belajar, rajin mengikuti pengajaran guru dan tekun belajar bersama, adab menghadiri dan duduk di halaqah, adab bertanya tentang sesuatu yang sulit dipahami, tidak mendahului antrian murid yang lain, bertata krama ketika bertugas membaca kitab, fokus pada satu bidang studi tempat belajar, memotivasi teman dalam menuntut ilmu dan berakhlak baik.

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari dengan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila menunjukkan hubungan yang kuat dan saling mendukung. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab tersebut selaras dengan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila, sebagai berikut:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: Tercermin melalui anjuran untuk memperbaiki niat dalam menuntut ilmu, menyucikan hati dari penyakit hati, bersifat wara' (berhati-hati dan menjaga diri), memilih guru yang

bermanfaat, bersabar terhadap perangai guru, menjaga adab dalam halaqah.

- b. Berkebhinekaan global: Tercermin dalam sikap tidak mendahului antrian murid lain.
- c. Gotong royong: Tercermin dalam memotivasi teman dalam menuntut ilmu.
- d. Mandiri: Diwujudkan melalui rajin mengikuti pengajaran guru dan tekun belajar bersama, tidak menunda waktu belajar, mengoreksi materi sebelum menghafal.
- e. Bernalar kritis: Diwujudkan mencatat hal-hal penting selama belajar dan mengoreksi materi pelajaran sebelum menghafal.
- f. Kreatif: Tercermin dalam mencatat hal-hal penting selama belajar.

Keseluruhan nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa pemikiran pendidikan karakter KH Hasyim Asy'ari, yang berakar pada tradisi pesantren dan khazanah Islam klasik, memiliki relevansi yang erat dalam membentuk pelajar Indonesia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berpikiran terbuka, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman.



## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pendidik disarankan untuk menggunakan kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH Hasyim Asy'ari sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan karakter. Kitab ini sangat bermanfaat sebagai pedoman dalam membentuk sikap dan tata krama yang baik, baik dalam interaksi antar pendidik maupun antara pendidik dan peserta didik. Selain itu, kitab ini juga dapat digunakan sebagai sumber nasehat dan panduan beradab secara umum, karena membahas etika beradab yang baik terhadap pendidik, pendidik terhadap pelajar, pelajar terhadap pendidik, serta adab terhadap buku Pelajaran.
2. Kepada peserta didik diharapkan peserta didik tidak hanya mempelajari isi kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada bab-bab tertentu dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*, melainkan dapat mengeksplorasi bab-bab lain yang masih banyak terdapat dalam kitab tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. (2018). *KH. Hasyim Asy'ari: Sehimpunan cerita, cinta dan karya maha guru ulama nusantara*. DIVA Press
- Abdullah, A. R. (2020). *Ilmu pendidikan Islam: Analisis, agama, pendidikan, dan sains perspektif pemikiran tokoh* Naquib al-Attas, Ismail Raji al-Faruqi, Mehdi Golshani, Hasyim Asy'ari, Ahmad Dahlan, Hasan Langgulung. Malang: Literasi Nusantara.
- Aceh, A. (2011). *Sejarah hidup K.H. A. Wahid Hasjim*. Bandung: Mizan.
- Al-Abrasyi, M. A. (1996). *Beberapa pemikiran pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Alma, B., Rahmat, M., Suryana, T., Abdussalam, A., & Syahidin. (2009). *Moral dan kognisi Islam: Buku teks pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi* (Cet. ke-3). Bandung: Alfabeta
- Al-Quddus: *Al-Qur'an Terjemah Bi Rosm Utsmani*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Dicitak oleh PT. Buya Barokah.
- Al-Baihaqi, A. B. A., & Al-Husain, A. (T.t.). *Al-Sunnah al-Kubra* (Juz 10). Beirut: Darul Fikr.
- Amaliyah, N., & Fatimahahun, W. (2023). *Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: CV Samudra Biru.
- Anam, C. (2010). *Pertumbuhan dan perkembangan Nahdlatul Ulama*. Sidoarjo: Duta Aksara Mulia.
- Arifin, Y. (2017). *Pemikiran emas para tokoh pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Asy'ari, M. H. (1415 H). *Adab al-'Alim wa al-Muta'allim fi Ma Yajibu ilaihi al-Muta'allim fi Ahwali Ta'limihi wa Ma Yatawaqafu alaihi al-Mu'allim fi Maqamati Ta'limihi*. Jombang: Maktabah At-Turats Al-Islamy Tebuireng.
- asy-Syathibi, I. b. M. (2007). *Al-Muwafaqat* (Juz 1, hlm. 139). Dar Ibnu Affan.
- Aulia, F., Yusuf, A., Hanifa, W. N., & Arianti, I. C. (2024). Relevansi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Karakter di Era Modern. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 75-90. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v2i1.636>
- Az-Zarnuji. (2009). *Ta'lim al-Muta'allim* (A. K. al-Jufri, Penerj.). Surabaya: Mutiara Ilmu.

- Baso, A. (2017). *K.H. Hasyim Asy'ari: Pengabdian seorang kyai untuk negeri*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional
- Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila & profil pelajar rahmatan lil-'alamin*. [https://cendikia.kemenag.go.id/publik/buku\\_detail/709](https://cendikia.kemenag.go.id/publik/buku_detail/709).
- Effendi, M. R. (2021). *Konsep pendidikan karakter dalam kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin jilid 11 karya Umar bin Ahmad Baradja dan relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013* (Skripsi, STAI Al-Anwar).
- Fadli, M. (2021). *Konsep pendidikan karakter perspektif Abuddin Nata dalam buku Pendidikan Islam di Era Milenial* (Skripsi, UIN SUSKA Riau).
- Fadli, M. R., & Sudrajat, A. (2020). Keislaman dan kebangsaan: Telaah pemikiran KH. Hasyim Asy'ari. *Jurnal Khazanah*, 18(1), 112. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v18i1.3433>
- Fakturmen, & Zaenul Arif, M. (2020). Pengaruh KH. Hasyim Asy'ari dalam membangun serta menjaga Nusantara. *Jurnal Indo-Islamika*, 10(2), 39. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/indo-islamika/article/download/17510/7865>
- Farmawaty, W. (2021). *Konsep pendidikan karakter dalam buku Educating for Character karya Thomas Lickona untuk menumbuhkan karakter religius* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *C.E.S. (Conference of Elementary Studies)*, 1(1), 486. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19765/6761>
- Fihris. (2010). *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*. Semarang: PUSLIT IAIN Walisongo.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, A. (2020). *Metode penelitian kepustakaan (library research): Kajian filosofis, teoretis, aplikasi, proses, dan hasil penelitian*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hariyadi, T., Viamita, C., Prakoso, R., & Dewi, R. S. (2023). Pentingnya karakter untuk pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2.
- Hasyim Asy'ari, K. M. (2007). *Etika Pendidikan Islam: Petuah KH M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)*. Yogyakarta: Titian Wacana

- Imron, M. A. (2009). *Etika guru terhadap murid dalam perspektif psikologi pembelajaran (studi analisis kitab Adabul Alim Wa Al Muta'allim karya Hadratus Syaikh Hasyim Asy'ari Jombang)* (Skripsi, IAIN Walisongo).
- Ibnu Jama'ah, S. (2024). *Adab diatas ilmu 5: Pedoman etika guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar yang penuh berkah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila*.  
[https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf)
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemendikbudristek
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Kajian pengembangan profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Edisi Revisi 2024).
- Kholifah, N. (2021). *Akhlaq peserta didik perspektif kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya K.H. Hasyim Asy'ari dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam* (Skripsi, IAIN Tulungagung).
- Kholil, M. (2007). *Etika pendidikan Islam (Terjemah 'Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim Petuah KH. M Hasyim Asy'ari)*. Yogyakarta: Titian.
- Kurnia, I. (2019). *Pendidikan karakter menurut KH Ahmad Dahlan* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Krippendorff, K. (2013). *Content analysis: An introduction to its methodology*. SAGE Publications.
- Lathiful Khuluk, L. (2000). *Fajar kebangunan ulama: Biografi KH. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Lubis, N. H. M. (2021). *Konsep etika pendidik dalam kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim karya Muhammad Hasyim Asy'ari* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan).
- Mas'ud, A. (2006). *Dari Haramain ke Nusantara: Jejak intelektual arsitek pesantren*. Jakarta: Kencana.
- Misrawi, Z. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Mubarok, A. H. (2024). *Terjemah Adabul 'Alim wal Muta'allim: Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Murid*. Mu'jizat Manifestasi Santri.

- Muttaqin, Y. (2018, September 27). *Tiga ilmu yang wajib dipelajari setiap Muslim*. NU Online. <https://nu.or.id/syariah/tiga-ilmu-yang-wajib-dipelajari-setiap-muslim-lZ1q1> (diakses 15 Mei 2025).
- Nawawi, I. (2018). *Adabul 'alim wal muta'allim* (H. A. Prihantoro, Trans.). Yogyakarta: DIVA Press. (Original work published abad ke-13)
- Pilo, N. (2019). Pemikiran pendidikan K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar*, 16(2), 205. [https://www.researchgate.net/publication/343117273\\_PEMIKIRAN\\_PENDIDIKAN\\_KH\\_MUHAMMAD\\_HASYIM\\_ASY'ARI](https://www.researchgate.net/publication/343117273_PEMIKIRAN_PENDIDIKAN_KH_MUHAMMAD_HASYIM_ASY'ARI)
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahman, H. F. (2024, November 4). *Pendidikan karakter di Indonesia dalam krisis: Menggali penyebab dan solusi*. Kumparan News. <https://kumparan.com/helga-fadillu-rohman/pendidikan-karakter-di-indonesia-dalam-krisis-menggali-penyebab-dan-solusi-23qMPUZIXpH>
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi penelitian: Kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifai, M. 2020. *KH. Hasyim Asy'ari: Biografi Singkat 1871-1947*. Yogyakarta: Garasi
- Rizem, A. (2023). *Selayang Pandang K.H. Hasyim Asy'ari: Latar, Pemikiran, dan Gerakannya*. Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Riyadi, S. (2021). *Analisis pemikiran pendidikan Islam pada kitab Adabul 'Alim wa Muta'allim karya Hadratus Syekh KH Wahid Hasyim Asy'ari* (Skripsi, IAIN Purwokerto).
- Rusnaini, R., et al. (2021). Intensifikasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-240. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Ryan, M., Norhidayah, & Rahmawati, R. (2024). Konsep pembentukan karakter dan adab bertamu dalam pendidikan agama Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 280. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1008>
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan karakter: Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*. Bandung: CV. Pustaka.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital: Tinjauan literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), <https://share.google/rDh7loMWOo4fLVQEH>
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulthoniyah, A. (2021). *Telaah kitab Adabul Alim Wal Muta'allim terhadap nilai-nilai pendidikan karakter karya KH Hasyim Asy'ari* (Skripsi, IAIN Kudus).



- Syatha ad-Dimyathi, A. B. (n.d.). *Kifayatul Atqiya' wa Minhajul Ashfiya'*. Darul Kutub Ilmiah.
- Tebuireng Online. (n.d.). Sejarah. Diakses 6 Mei 2025, dari <https://tebuireng.online/sejarah/>.
- Thoyib, T. N. (2022). *Konsep pendidikan karakter menurut Buya Hamka* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ulum, A. (2016). *Hadratusy Syaikh KH. Hasyim Asy'ari: Matahari dari Jombang*. Yogyakarta: Global Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2008). Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. (2005). Citra Umbara.
- Waskito, T. (2019). Genealogi pemikiran pendidikan Hasyim Asy'ari. Analisis: *Jurnal Studi Keislaman*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.24042/AJSK.V19I1.3397>
- Zaim, M. (2020). Kompetensi kepribadian guru menurut KH. Hasyim Asy'ari. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 156. <https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/download/238/185/743>
- Zakiah, N. (2018). *Konsep pendidikan karakter menurut Al-Ghazali dalam kitab Ayyuhal Al-Walad dan relevansinya terhadap pendidikan karakter bagi anak* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya manajemen waktu dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 2062. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/13436/10188/40283>
- Zuhriyah, U. (2024, Desember 30). *Data kasus bullying terbaru 2024: Apakah meningkat?* Tirto.id. <https://tirto.id/data-kasus-bullying-terbaru-2024-apakah-meningkat-q621>